

PENGARUH TEKNIK PENGANDAIAAN DIRI TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS PUISI SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 2 BARANTI KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG

Bella¹⁾, Rustam Efendy Rasyid²⁾ dan Suhartini Khalik³⁾

^{1,2,3}Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang

^{1,2,3}Jl. Angkatan 45 No. 1A, Rappang Sidrap, 91651

E-mail : bella.abel2109@gmail.com¹⁾, rustamefendy@pps.umsrappang.ac.id²⁾,
skhalik23@fkip.umsrappang.ac.id³⁾

Abstrak: Pengaruh teknik pengandaian diri terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Baranti Kabupaten Sidenreng Rappang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan teknik pengandaian diri terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Baranti Kabupaten Sidenreng Rappang tahun pelajaran 2022. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Baranti, Kabupaten Sidenreng Rappang, yakni 47 siswa. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 47 siswa yang dibagi kedalam dua kelompok yaitu 23 orang kelompok eksperimen dan 23 orang kelas kontrol. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, dokumentasi dan tes (menulis puisi). Data yang diperoleh kemudian diolah dengan analisis statistik inferensial (Uji-t). Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelompok siswa yang diajar menulis puisi dengan menerapkan teknik pengandaian diri memperoleh nilai rata-rata 80,00 sedangkan kelompok siswa yang diajar tanpa menerapkan teknik pengandaian diri memperoleh nilai rata-rata 60,79. Setelah dianalisis dengan uji t.test, hasilnya menunjukkan nilai empiris lebih besar dari nilai tabel yaitu 7,619 lebih besar daripada taraf signifikan 5% (2,014) dan pada taraf signifikan 1% (2,689) pada df 45. Berdasarkan hasil analisis data disimpulkan bahwa prestasi belajar siswa dalam menulis puisi menggunakan teknik pengandaian diri lebih baik daripada prestasi belajar siswa yang tidak menggunakan teknik pengandaian diri di kelas VIII SMP Negeri 2 Baranti, Kabupaten Sidenreng Rappang. Hal tersebut menandakan bahwa penerapan teknik pengandaian diri berpengaruh terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Baranti, Kabupaten Sidenreng Rappang.

Kata kunci: teknik pengandaian diri, kemampuan menulis, puisi.

Abstract: This study aims to determine the effect of the application of the self-supposition technique on the ability to write poetry of class VIII students of SMP Negeri 2 Baranti, Sidenreng Rappang Regency in the 2022 academic year. The population of this study were the VIII grade students of SMP Negeri 2 Baranti, Sidenreng Rappang Regency, namely 47 students. The sample in this study was 47 students who were divided into two groups, namely 23 experimental groups and 23 control classes. The data collection methods used were observation, documentation and test (writing poetry). The data obtained were then processed with inferential statistical analysis (t-test). The results showed that the group of students who were taught to write poetry by applying the self-supposition technique obtained an average score of 80.00 while the group of students who were taught without applying the self-supposition technique obtained an average score of 60.79. After being analysed with the t.test, the results show that the empirical value is greater than the table value, namely 7.619, which is greater than the 5% significant level (2.014) and at the 1% significant level (2.689) at df 45. Based on the results of data analysis, it is concluded that students' learning achievement in writing poetry using the self-supposition technique is better than the learning achievement of students who do not use the self-supposition technique in class VIII SMP Negeri 2 Baranti, Sidenreng Rappang Regency. This indicates that the application of the self-supposition technique has an effect on the ability to write poetry of students in grade VIII of SMP Negeri 2 Baranti, Sidenreng Rappang Regency.

Keyword: *self-deception technique, writing ability, poetry*

PENDAHULUAN

Kemahiran menulis memegang peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia, bukan hanya di dalam dunia pendidikan, tetapi juga dalam konteks masyarakat. Menulis tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk mencatat, merekam, meyakinkan, melaporkan, atau menyampaikan informasi, tetapi juga memiliki kemampuan untuk memengaruhi orang lain, khususnya para pembaca. Selain itu, menulis menjadi suatu kebutuhan esensial dalam kehidupan untuk mengekspresikan ide, gagasan, dan perasaan seseorang. Salah satu bentuk ekspresi diri melalui tulisan dapat terwujud dalam karya sastra seperti puisi.

Menyusun puisi merupakan elemen dari ekspresi sastra yang termasuk dalam standar kompetensi mata pelajaran Bahasa Indonesia. (Depdiknas, 2003). Kehadiran kompetensi ini dalam kurikulum mengindikasikan bahwa bahasa mahir menulis puisi memiliki signifikansi yang tinggi dan sangat diperlukan. Prestasi dalam pembelajaran terkait erat dengan ketrampilan pengajar, respons dan penerimaan pengetahuan peserta didik, serta penggunaan media dan teknik pembelajaran. Semua elemen ini saling terhubung dan memerlukan perhatian khusus. (Ulfa & Qomariyah, 2016).

Menulis sastra sebagai elemen dari keterampilan sastra merupakan fase akhir dalam proses pembelajaran. Ini menggambarkan bahwa untuk memperoleh kemahiran dalam menulis sastra, seseorang perlu memiliki dasar pengetahuan dalam aspek-aspek sastra lainnya, seperti menyimak sastra, berbicara sastra, dan membaca sastra. Kegiatan menulis sastra, yang mencakup penciptaan karya sastra seperti puisi, memperlihatkan suatu tingkat keterampilan sastra yang rumit dan memerlukan dedikasi serta latihan intensif untuk dikuasai.

Penting bagi siswa untuk mempelajari puisi karena ada beberapa keuntungan yang dapat diperoleh, antara lain: (1) memberikan ruang positif bagi siswa untuk mengekspresikan, menulis, dan mengembangkan imajinasi terhadap perasaan mereka, (2) pembelajaran menulis puisi dapat meningkatkan minat siswa terhadap bahasa Indonesia, khususnya dalam bidang sastra, (3) siswa dapat berkreasi dengan aturan penulisan puisi, yang dapat secara sadar atau tidak sadar membimbing pola pikir mereka menuju pembelajaran yang lebih bermakna, dan (4) puisi tidak hanya berfungsi sebagai alat pendidikan, tetapi juga membantu anak-anak mengenali

potensi mereka, mendorong partisipasi aktif dalam pembelajaran, melatih kemampuan berpikir, serta memungkinkan mereka menyampaikan realitas hidup yang dibuat melalui imajinasi mereka. Penting untuk diingat bahwa puisi merupakan suatu bentuk pernyataan tidak langsung dalam proses penciptaannya, sehingga jika dibandingkan dengan karya sastra lainnya, puisi memiliki nilai seni yang tinggi.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan di SMP Negeri 2 Baranti, diperoleh informasi bahwa kemampuan siswa dalam menulis puisi masih rendah, ketika siswa mendapatkan tugas untuk menulis puisi, terkadang siswa kesulitan dalam menentukan kata yang harus ditulis. Kurangnya perhatian terhadap kualitas proses pembelajaran disebabkan oleh kurangnya perhatian dari guru atau penyelenggara pendidikan, sehingga hasilnya tidak memenuhi harapan. Hampir semua jenis sastra yang diajarkan di sekolah disajikan dengan metode yang tidak cukup mendorong siswa untuk menjadi lebih kreatif dan inovatif. Seharusnya, sastra dapat berperan sebagai pemicu lahirnya ide-ide kreatif baru, mengingat bahwa objek kajian sastra melibatkan daya imajinasi dan nilai-nilai rasa seseorang. Guru atau pendidik seharusnya lebih kreatif dalam membimbing atau mengarahkan siswa dalam tugas penulisan puisi. Jika hal ini tidak ditangani dengan serius, kita akan kehilangan manfaat dari pembelajaran keterampilan menulis puisi. (Rahmanto, 1992) menyatakan, Jika penyampaian materi sastra dilakukan dengan benar, pengajaran sastra juga dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam mengatasi permasalahan dunia nyata yang seringkali sulit dipecahkan di masyarakat. Berdasarkan pandangan Rahmanto mengenai manfaat pembelajaran keterampilan menulis puisi, diperlukan strategi khusus untuk memberikannya kepada siswa. Cara-cara baru dalam mengajar perlu dilakukan supaya manfaat yang disampaikan Rahmanto tersebut dapat diterapkan di dalam kehidupan sehari-hari siswa.

Dalam penelitian ini, peneliti tertarik untuk menguji kemampuan menulis puisi siswa dengan memperkenalkan suatu pendekatan baru, yakni teknik pengandaian diri dalam menulis puisi. Dengan menerapkan teknik pengandaian diri, diharapkan siswa dapat merangsang daya imajinasi dan ide-ide baru yang dapat mendukung peningkatan kreativitas. Implementasi teknik ini dalam kegiatan menulis puisi juga diharapkan dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang

lebih menyenangkan, sehingga proses penulisan puisi bagi siswa dapat berjalan secara efektif dan efisien.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini adalah “Apakah ada pengaruh teknik pengandaian diri terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Baranti Kabupaten Sidenreng Rappang?”.

Penelitian ini dibatasi pada penerapan teknik pengendalian diri terhadap pembelajaran menulis puisi di kelas VIII SMP Negeri 2 Baranti Kabupaten Sidenreng Rappang.

Adapun rencana hasil yang didapatkan adalah mendeskripsikan realitas teknik pengandaian diri dan pengaruhnya terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Baranti Kabupaten Sidenreng Rappang

Metode

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu bentuk metode penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan teknik pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data yang bersifat kuantitatif/statistik yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian eksperimen. Salah satu ciri penelitian eksperimen yaitu adanya dua kelas, kelas yang mendapat perlakuan (kelas eksperimen) dan kelas yang tidak mendapatkan perlakuan (kelas kontrol).

Penelitian ini terdiri atas kelas eksperimen yaitu kelas yang diberi perlakuan pembelajaran menulis puisi menggunakan teknik pengandaian diri. Sedangkan kelas kontrol yaitu kelas yang tidak diberi perlakuan menggunakan teknik pengandaian diri.

Desain penelitian eksperimen yang digunakan adalah *quasi eksperimen* (eksperimen semu) dengan bentuk tes. Adapun pola desain eksperimen sebagai berikut:

Tabel 1. Desain Penelitian

Kelas	Perlakuan	Tes
Eksprimen (E)	X	Y
Kontrol (K)	-	Y

2. Variabel Penelitian

Terdapat dua variabel dalam penelitian ini yaitu variabel bebas dan variabel

terikat. Variabel bebas pada penelitian ini adalah penerapan teknik pengandaian diri yang diberi notasi X dan variabel terikatnya adalah kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Baranti Kabupaten Sidenreng Rappang yang diberi notasi Y.

Teknik pengandaian diri yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kempuan siswa dalam menuangkan ide, pemikiran, imajinasi dan pengalamannya ke dalam suatu karya puisi dengan mengandaikan dirinya sebagai pelaku atau tokoh dalam inti karya puisi tersebut.

Puisi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah karya siswa yang bersumber dari penuangan perasaan atau pengalaman yang dituangkan kedalam tulisan yang indah dan memiliki makna. Puisi yang dimaksud adalah puisi bebas sehingga siswa dapat menuangkan ekspresi dan perasaannya tanpa tunduk pada persyaratan-persyaratan tertentu

3. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini yaitu keseluruhan siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Baranti Kabupaten Sidenreng Rappang sebanyak 47 orang. Adapun sampel dalam penelitian ini diambil secara keseluruhan dari jumlah populasi sebanyak 47 orang. Teknik penarikan sampel yang digunakan adalah *Simple Random Sampling* yaitu pengambilan sampel yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi. Dengan demikian diperoleh 23 orang siswa sebagai kelompok eksperimen dan 24 siswa sebagai kelas kontrol. Rincian jumlah sampel dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 2. Sampel Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa
1.	Eksperimen	23
2.	Kontrol)	24
	Jumlah (N)	47

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah teknik observasi, dokumentasi dan teknik tes. Teknik observasi yang digunakan pada penelitian ini adalah observasi lapangan dengan mencari tahu informasi untuk mengetahui keadaan siswa, baik dari jumlah siswa maupun tingkat pengetahuannya.

Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa foto atau gambar. Data yang dikumpulkan berupa gambar kegiatan selama proses pembelajaran menulis puisi berlangsung

dan hasil karya tulis berupa puisi siswa, baik kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol. Adapun tes pada penelitian ini dilakukan dengan menugasi siswa, yaitu proyek menulis puisi setelah melakukan perlakuan. Pemberian tugas ini berlaku baik kepada kelas eksperimen dengan penerapan teknik pengandaian diri maupun kelas kontrol dengan menggunakan teknik konvensional. Tes yang diberikan kepada siswa tersebut dikerjakan dalam waktu yang dipergunakan disesuaikan dengan jam pelajaran Bahasa Indonesia di sekolah yang bersangkutan.

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Menguji dan menganalisis data dengan perhitungan angka-angka dan menarik kesimpulan. Setelah terkumpul, maka akan dilakukan analisis guna mencapai hasil yang maksimal.

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah uji-T. Uji-T merupakan salah satu tes yang dilakukan oleh peneliti, sehingga data yang diperoleh akurat dan sesuai dengan realita yang ada di lapangan. Uji-T merupakan metode uji statistik yang digunakan untuk membandingkan rata-rata dua sampel untuk menguji kebenaran ada atau tidaknya pengaruh dari hipotesis yang telah ditetapkan.

Analisis tersebut dapat dilakukan dengan langkah sebagai berikut:

5.1 Analisis statistik deskriptif

Analisis statistik deskriptif dimaksudkan untuk menggambarkan karakteristik hasil belajar siswa yang meliputi: nilai tertinggi, nilai terendah dan nilai rata-rata. Keriteria tersebut menentukan kategori kemampuan menulis puisi siswa kelompok eksperimen yang menggunakan teknik pengandaian diri dan kelompok kontrol yang tidak menggunakan teknik pengandaian diri (konvensional) di SMP Negeri 2 Baranti kabupaten Sidenreng Rappang.

5.2 Uji prasyarat analisis data

Untuk mendapatkan hipotesis penelitian dari data yang diperoleh, sebelumnya dilakukan terlebih dahulu analisis uji prasyarat terhadap data yang diperoleh. Uji prasyarat analisis yang digunakan yaitu uji normalitas data dan uji homogenitas dan selanjutnya dilakukan uji hipotesis penelitian.

5.3 Uji normalitas

Uji normalitas adalah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah persebaran data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan rumus *kolomogorof smirnov* dan

shapiro-wilk yang dilakukan dengan kaidah *Asymp Sig* atau nilai *p*. Uji normalitas dilakukan terhadap skor posttest, untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol. Proses perhitungan dengan menggunakan bantuan SPSS 21.0. Adapun interpretasi dari uji normalitas sebagai berikut.

- a. Jika nilai sig. (2-tailed) lebih besar dari tingkat alpha 5% (sig.(2-tailed) >0.050), dapat disimpulkan bahwa data berasal dari populasi yang sebarannya berdistribusi normal.
- b. Jika nilai sig. (2-tailed) lebih kecil dari tingkat alpha 5% (sig.(2-tailed) >0.050), dapat disimpulkan bahwa sebaran data tidak berdistribusi normal.
- c. Uji homogenitas

Uji homogenitas adalah sebuah uji jika kedua sampel penelitian dinyatakan berdistribusi normal, maka selanjutnya dilakukan uji homogenitas. Uji homogenitas dilakukan untuk menguji kesamaan beberapa bagian sampel, yaitu uji statistic (*test of homogeneity variances*). Adapun criteria pengujian homogenitas adalah sebagai berikut.

- 1) Jika probabilitas > 0.05, maka varians dinyatakan homogen.
- 2) Jika probabilitas < 0.05, maka varians dinyatakan heterogen.

5.4 Analisis Statistik Inferensial

Setelah melakukan pengujian prasyarat, langkah selanjutnya adalah melakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji-t. Uji-t ini digunakan untuk menguji nilai rata-rata dari kedua kelas tersebut memiliki perbedaan atau tidak. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji-t dengan uji *Independen Sampel T-Test* dengan menggunakan bantuan program SPSS 21.0. Kriteria pengujian hipotesis adalah sebagai berikut.

1. Jika probabilitas > 0.05, maka H_0 diterima, artinya tidak ada pengaruh teknik pengandaian diri terhadap terhadap kemampuan Menulis puisi siswa.
2. Jika probabilitas < 0.05 maka H_1 diterima, artinya ada pengaruh teknik pengandaian diri terhadap terhadap kemampuan Menulis puisi siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Data yang terkumpul tentang pengaruh penerapan teknik pengandaian diri terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII SMP negeri 2 Baranti Kabupaten Sidenreng Rappang, terlebih dahulu akan disajikan kemudian dianalisis. Setelah itu, dilanjutkan dengan pengujian hipotesis menggunakan teknik statistik inferensial (Uji-t).

**Tabel 3. Skor dan Nilai Menulis Puisi
Kelompok Eksperimen**

No	Kode Sampel	Skor	Nilai
1	X1	87	87
2	X2	84	84
3	X3	95	95
4	X4	79	79
5	X5	82	82
6	X6	83	83
7	X7	82	82
8	X8	97	97
9	X9	87	87
10	X10	81	81
11	X11	90	90
12	X12	88	88
13	X13	90	90
14	X14	80	80
15	X15	83	83
16	X16	76	76
17	X17	76	76
18	X18	95	95
19	X19	75	75
20	X20	85	85
21	X21	91	91
22	X22	98	98
23	X23	94	94

Sumber data: Tugas siswa

Hasil menulis puisi yang merupakan tugas siswa SMP negeri 2 Baranti Kabupaten Sidenreng Rappang, pada tabel 3 kelompok eksperimen di atas, menunjukkan bahwa tidak ada siswa yang memperoleh nilai 100. Nilai tertinggi adalah 98 dan nilai terendah adalah 75. Nilai 98 diperoleh 1 siswa, nilai 97 diperoleh 1 siswa, nilai 95.

Diperoleh 2 siswa, nilai 94 diperoleh 1 siswa, nilai 91 diperoleh 1 siswa, nilai 90 diperoleh 2 siswa, nilai 88 diperoleh 1 siswa, nilai 87 diperoleh 2 siswa, nilai 85 diperoleh 1 siswa, nilai 84 diperoleh 1 siswa, nilai 83 diperoleh 2 siswa, nilai 82 diperoleh 2 siswa, nilai 81 diperoleh 1 orang, nilai 80 diperoleh 1 siswa, nilai 79 diperoleh 1 siswa, nilai 76 diperoleh 2 siswa, dan nilai 75 diperoleh 1 siswa.

Selanjutnya, tabel 4.2 berikut ini menyajikan hasil menulis puisi atau proyek yang diperoleh kelas VIII D (Kontrol) SMP Negeri 2 Baranti Kabupaten Sidenreng Rappang.

**Tabel 4. Skor dan Nilai Menulis Puisi
Kelompok Kontrol**

No	Kode Sampel	Skor	Nilai
1	Y1	51	51
2	Y2	78	78
3	Y3	82	82

4	Y4	84	84
5	Y5	63	63
6	Y6	68	68
7	Y7	64	64
8	Y8	70	70
9	Y9	58	58
10	Y10	81	81
11	Y11	52	52
12	Y12	80	80
13	Y13	80	80
14	Y14	68	68
15	Y15	48	48
16	Y16	55	55
17	Y17	59	59
18	Y18	44	44
19	Y19	44	44
20	Y20	44	44
21	Y21	50	50
22	Y22	50	50
23	Y23	40	40
24	Y24	46	46

Sumber data: Tugas siswa

Berdasarkan tabel 4 di atas, menunjukkan nilai tertinggi yang diperoleh adalah 84 dan nilai terendah adalah 40. Nilai 84 diperoleh oleh 1 siswa, nilai 82 diperoleh 1 siswa, nilai 81 diperoleh 1 siswa, nilai 80 diperoleh 2 siswa, nilai 78 diperoleh 1 siswa, nilai 76 diperoleh 1 siswa, nilai 70 diperoleh 1 siswa, nilai 68 diperoleh 1 siswa, nilai 64 diperoleh 1 siswa, nilai 63 diperoleh 1 siswa, nilai 59 diperoleh 1 siswa, nilai 58 diperoleh 1 siswa, nilai 55 diperoleh 1 siswa, nilai 52 diperoleh 1 siswa, nilai 51 diperoleh 1 siswa, nilai 50 diperoleh 2 siswa, nilai 48 diperoleh 1 siswa, nilai 46 diperoleh 1 siswa, nilai 44 diperoleh 3 siswa, dan nilai 40 diperoleh 1 siswa.

Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh penerapan teknik pengandaian diri terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Baranti.

Group Statistics					
	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Nilai	E	23	86.0000	6.87552	1.43364
	K	24	60.7917	14.36475	2.93219

Kabupaten Sidenreng Rappang, maka data hasil belajar kedua kelompok akan diolah dan dianalisis dalam T-tes pada program SPSS 21.0 sebagai berikut:

Independent Samples T-Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
				F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference
										Lower
Nilai	Equal variances assumed	18.069	.000	7.619	45	.000	25.20833	3.30873	18.54422	31.87245
	Equal variances not assumed			7.723	33.320	.000	25.20833	3.26391	18.57029	31.84638

Setelah memperhatikan karakteristik variabel yang telah diteliti dan persyaratan analisis, selanjutnya dilakukan pengujian terhadap hipotesis. Untuk keperluan hipotesis digunakan statistika inferensial dengan bantuan program *Statistical Package for Social Science* (SPSS) versi 21.0 yaitu statistika uji t, dalam hal ini *Independent sample t test* (uji t sampel independent). Kriteria pengujiaannya adalah hipotesis H_0 diterima apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan H_0 ditolak apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan artinya H_1 diterima.

Pada output SPSS 21.0 Independent Sample Test diketahui bahwa nilai t_{hitung} sebesar 7,619 dengan df 45. Adapun nilai t_{tabel} pada df 45 yaitu pada taraf signifikan 5% (2,014) dan pada taraf signifikan 1% (2,689). Berdasarkan dari data tersebut yaitu $5\% = 2,014 < 7,619 > 2,689 = 1\%$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat perbedaan signifikan hasil belajar kemampuan menulis puisi dengan menggunakan teknik pengandaian diri dan teknik konvensional pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Baranti dengan rata-rata hasil belajar kelas eksperimen adalah 86,00 dan rata-rata kelas kontrol adalah 60,79.

Pembahasan

Bagian ini akan diuraikan temuan yang diperoleh dari hasil analisis data penelitian tentang “Pengaruh Teknik Pengandaian Diri terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Baranti Kabupaten Sidenreng Rappang”. Uraian ini pada dasarnya akan memberikan gambaran mengenai hasil belajar menulis puisi kelas eksperimen yang menggunakan teknik pengandaian diri dengan kelas kontrol yang tidak menggunakan teknik pengandaian diri. Proses penilaian dalam menulis puisi pada penelitian ini ada tujuh aspek yang dijadikan kriteria penilaian sebagaimana yang telah diuraikan pada bab III yaitu, tema, amanat, pengimajian, diksi, kata konkret, tipografi dan bahasa figuratif. Pada aspek kesesuaian tema dengan isi puisi merupakan aspek yang indikatornya paling tinggi. Berdasarkan hasil

projek menulis puisi yang terlampir, mayoritas siswa dari kelas eksperimen sudah dapat membedakan antara tema, judul, dan isi puisi sedangkan pada kelas kontrol ada beberapa siswa yang belum mampu membedakan antara tema, judul dan isi puisi. Pada aspek amanat, beberapa siswa dari kedua kelompok masih kurang mampu dalam mengungkapkan amanat yang terkandung dalam puisinya. Pengimajian dan pilihan kata (diksi) juga merupakan aspek yang sering mendapatkan skor rendah dikarenakan kemampuan siswa dalam memilih kata serta mengimajinasikannya masih kurang. Meskipun demikian, dilihat dari skor perolehan yang dilampirkan pada aspek imaji dan diksi ini, kelas eksperimen lebih unggul dibanding kelas kontrol. Pada aspek kata konkret, tipografi dan bahasa figuratif dapat juga diberikan perhatian khusus karena mayoritas siswa dari kedua kelas tersebut belum mampu menggunakan bahasa figuratif yang baik dan benar dalam menulis puisi.

Berdasarkan deskripsi di atas kelas eksperimen yang menerapkan teknik pengandaian diri memperoleh nilai lebih tinggi dibanding kelas kontrol yang tidak menggunakan teknik pengandaian diri dalam menulis puisi. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil analisis data yang menunjukkan nilai rata-rata kelas eksperimen 86,00 sedangkan kelas kontrol 60,79. Nilai tersebut menunjukkan bahwa nilai rata-rata $86,00 > 60,79$ dan nilai empiris lebih besar dari nilai tabel yaitu 7,619 lebih besar daripada taraf signifikan 5% (2,014) dan pada taraf signifikan 1% (2,689) pada df 45.

KESIMPULAN

Adapun kesimpulan dari hasil pengumpulan, pengolahan dan analisis data tentang pengaruh penerapan teknik pengandaian diri terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Baranti Kabupaten Sidenreng Rappang.

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan peneliti bahwa aktivitas belajar Bahasa Indonesia pada siswa di sekolah ini perlu diberikan perhatian khusus agar proses pembelajaran dapat berjalan sesuai yang diharapkan. Salah satu kegiatan yang membutuhkan pengembangan adalah aktivitas menulis. Siswa diharapkan mampu menuangkan ide atau gagasannya dalam bentuk tulisan khususnya dalam pembelajaran menulis puisi. Hal tersebut dapat diatasi dengan memberikan motivasi belajar serta penggunaan metode atau teknik yang tepat dalam proses pembelajaran dengan tujuan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

Penggunaan teknik pengandaian diri memberikan pengaruh atau dampak positif dan terbukti mampu meningkatkan prestasi belajar siswa VIII SMP Negeri 2 Baranti Kabupaten Sidenreng Rappang dalam menulis puisi. Hal tersebut dapat dilihat berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan yaitu nilai perolehan rata-rata kelas yang menggunakan teknik pengandaian diri lebih tinggi dibanding kelas yang tidak menggunakan teknik pengandaian diri. Oleh karena itu, peneliti memberikan asumsi bahwa teknik pengandaian diri ini layak digunakan dan diterapkan dalam pembelajaran menulis puisi.

1. SARAN

Setelah mengadakan penelitian dan menganalisis data mengenai pengaruh penerapan teknik pengandaian diri terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Baranti Kabupaten Sidenreng Rappang, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

- a. Kepada para pengajar atau guru bahasa Indonesia hendaknya lebih kreatif dalam memilih metode dan teknik pembelajaran. Teknik pengandaian diri merupakan salah satu alternatif teknik pembelajaran yang efektif dan layak digunakan dalam pembelajaran menulis puisi.
- b. Kepada siswa, penerapan teknik pengandaian diri diharapkan dimanfaatkan dengan baik

dalam pembelajaran menulis puisi, guna untuk meningkatkan hasil belajar.

- c. Kepada para pembaca, terutama untuk mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia yang akan melakukan penelitian, semoga dapat menjadikan penelitian ini sebagai referensi dan bahan bacaan dalam mendalami dan memahami keterampilan menulis puisi serta dapat membandingkannya dengan penggunaan metode lain.
- d. Di sarankan pada peneliti selanjutnya agar tetap memperhatikan perkembangan metode, model, strategi, teknik, dan media pembelajaran yang cocok digunakan di sekolah dalam pembelajaran menulis puisi. ditemukan pada pertengahan percakapan. Struktur percakapan berupa awal, inti, dan akhir percakapan.

Adapun alih tutur percakapan berisi empat tipe alih tutur percakapan. Pertama alih tutur dengan giliran diatur, kedua alih tutur dengan giliran otomatis. Ketiga, alih tutur dengan giliran sukarela, dan alih tutur dengan giliran direbut. Analisis percakapan yang terakhir yaitu kepaduan wacana percakapan. Kepaduan ditunjukkan pada kohesi dan koherensi yang ada dalam isi percakapan dari awal hingga akhir percakapan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfari, S. 2021. *Cara Membuat Puisi yang Baik dan Benar, Bahasa Indonesia Kelas 10*. 2 November.
- Alfari, S. 2021. *Unsur Intrinsik dan Ekstrinsik Pembangun Puisi Bahasa Indonesia Kelas 10*. 2 Agustus.
- Andromeda Nova Hartavi, Suyitno, dan N. E. W. 2015. *Kajian Stilistika pada Antologi Puisi Melipat Jarak Karya Sapardi Djoko Damono dan Relevansinya dengan Pembelajaran Sastra di SMA Kota Surakarta*. 7–12.
- Aziz, dan A. S. S. 2011. *Apresiasi dan Kajian Puisi*. Penerbit Bintang Surabaya.
- Baribin, R. 1985. *Teori dan Apresiasi Prosa Fiksi*. Ikip Semarang Press.
- Bureau, E. 2013. *Pengaruh Model Pembelajaran Show Not Tell terhadap Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Makassar*. 55, 1–7.
- Jumarni. 2020. *Efektivitas Penerapan Sugesti Imajinasi terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII Mts Negeri 1 Sidenreng Rappang*.
- Munirah. 2015. *Pengembangan Menulis Paragraf*. Deepublish.
- Novya Shinta Devi, S. 2013. *Peningkatan Keterampilan Menulis Naskah Drama Satu Babak Melalui Media Gambar Berseri* (Issue 55).
- Nurgiantoro, B. 2009. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. BPFE.
- Nurlaelah, N., & Sakkir, G. (2020). Model Pembelajaran Respons Verbal dalam

- Kemampuan Berbicara. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 4(1), 113-122.
- Pradopo, R. D. 1987. *Pengkajian Puisi Analisis Sastra Norma dan Analisis Struktural dan Semiotik*. Gadjah Mada University Press.
- Priyatni, T. 2010. *Membaca Sastra dengan Ancangan Literasi Kritis*. PT. Primadia Pustaka.
- Rahmanto, B. 1992. *Metode Pengajaran Sastra*. Kanisius.
- Rasyid, R. E. 2020. *Buku metode lekat*. September. Tasikmalaya: Rumah Cemerlang Indonesia.
- Rispa. 2018. *Peningkatan Kemampuan Menulis Cerpen melalui Teknik Semi-Terbimbing dengan Media Syair Lagu Siswa Kelas X Sma Negeri 8 Gowa Skripsi*. Uniiversitas Muhammadiyah Makassar.
- Saifullah, S., Kasman, N., Mahmud, N., Suardi, N. F., Susmiranti, A., & Hamka, H. (2022). Pendampingan Pembelajaran Berbasis Learning Management System di SMP Negeri 2 Pancarijang. *MALLOMO: Journal of Community Service*, 2(2), 104-109.
- Semi, M. 2007. *Dasar-dasar Keterampilan Menulis* (Angkasa (ed.)).
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. alfabeta. <https://www.asikbelajar.com/pengertian-populasi-sampel-menurut-sugiyono/>
- Sulastriningsih dan Mahmudah. 2007. *Pengajaran Prosa Fiksi dan Drama* (Badan Penerbit UNM (ed.)).
- Susanto, R. U. 2018. *Pemanfaatan Pengajaran Sastra dalam Perspektif Moody*. <https://duta.co/pemanfaatan-pengajaran-sastra-dalam-perspektif-moody>
- Sutardi, H. K. 2012. *Penulisan Sastra Kreatif*. Yogyakarta. Graha Ilmu.
- Tarigan, H. G. 2009). *Metodologi Pengajaran Bahasa 2*. Angkasa.
- Tarigan, H. G. 2013. *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa* (Angkasa (ed.)).
- Ulfa, S. M., & Qomariyah, U. 2016. "Peningkatan Keterampilan Menulis Cerita Pendek Melalui Media Gambar Seri dengan Menggunakan Teknik Pengandaian Diri sebagai Tokoh Cerita" dalam *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 5(2), 1–7.
- Journal article with an article number**
- Zain, dkk. 2017. "Efektivitas Teknik Pengandaian Diri dalam Pembelajaran Menulis Cerita Pendek" dalam *Retorika: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 10(2), 100. <https://doi.org/10.26858/retorika.v10i2.4856>

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada yang terhormat Rektor Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang, Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang serta para dosen dan staf UMS Rappang